

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM
BASED LEARNING PADA MATERI PERAN DAN JASA
KHULAFARRASYIDIN FASE C KELAS VI SDN 8 MONANO**

Marten Umar

SD Negeri 8 Monano

Email.martenumar21@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menetapkan penerapan model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi peran dan jasa Khulafaurrasyidin dikelas SD Negeri 8 Monano, Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), Subjek dari penelitian ini adalah kelas 6 SDN 8 Monano Tahun Ajaran 2024/2025, yang terdiri dari 10 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh dari penggunaan model pembelajaran problem based learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada siklus pertama hasil observasi aktifitas peserta didik mencapai presentase 81% dan hasil belajar peserta didik yang tuntas 4 orang (66,7%) dan pada siklus 2 terjadi peningkatan aktifitas peserta didik mencapai 97% serta hasil belajar peserta didik yang tuntas 10 orang (100%). Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran problem based learning tidak hanya berfungsi untuk menyajikan pembelajaran yang menarik, tetapi juga mendukung proses konstruktivisme dengan memberikan peserta didik kesempatan untuk berinteraksi, berdiskusi, dan membangun pengetahuan secara aktif.

Kata kunci : problem based learning; hasil belajar; khulaurrasyidin.

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the application of the problem based learning model in improving student learning outcomes on the role and services of Khulafaurrasyidin in the class of SD Negeri 8 Monano. The research includes the type of Classroom Action Research. The subject of this research is class 6 of SDN 8 Monano Academic Year 2024/2025, consisting of 10 students. Data collection techniques use tests, observation and documentation. The research results obtained from the use of the problem based learning (PBL) learning model can improve student learning outcomes. In the first cycle, the results of observing student activities reached a percentage of 81% and 4 students' learning outcomes were complete (66.7%) and in cycle 2 there was an increase in student activity reaching 97% and 10 students' learning outcomes were complete (100). %. Overall, the application of the problem based learning model not only serves to present interesting learning, but also supports the constructivism process by giving students the opportunity to interact, discuss and build knowledge actively.

Keywords: problem based learning; learning outcomes; khulaurrasyidin.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam menjalani kehidupan ini. Ini dibuktikan dengan tanpa adanya Pendidikan yang dijalani oleh seseorang maka seorang individu itu hidup tanpa ada pondasi dasar dalam menjalani aktivitas sehari-harinya. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia dan memajukan peradaban suatu bangsa. Sejak zaman dahulu, pendidikan sudah menjadi fondasi utama dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Di dunia modern ini, pendidikan bukan hanya menjadi alat untuk memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga untuk membangun karakter dan kemampuan berpikir kritis. Proses pendidikan yang baik diharapkan dapat menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga

memiliki wawasan luas, berakhlak mulia, serta mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

Pada umumnya dalam pelaksanaan pendidikan dewasa ini memerlukan beberapa model pembelajaran yang mampu untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam melaksanakan atau mengikuti proses pembelajaran terutama dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Peserta didik merupakan komponen utama dalam melaksanakan proses pembelajaran dan harus mencapai tujuan penting dalam pembelajaran adalah peserta didik itu sendiri. Guru menjadi fasilitator dan inisiator dalam mengembangkan ide-ide pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Namun fakta hasil belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri 8 Monano menunjukkan sebanyak 80 % Peserta didik belum mencapai standar ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran PAI. Masing-masing komponen dalam pembelajaran saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran

Fatkhul Mubin (2023) , Penelitian ini lebih berfokus tentang masa perkembangan ajaran Islam dimasa pemerintahan Khulafaurasyidin setelah kepergian Rasulullah saw, dimana kisah perjalanan para sahabat Nabi yang mempunyai kisah perjalanan masing-masing, dan peran dan jasanya yang berbebeda beda.

Fahira Iramadhanial1 , Yuan Amelia Tri Ananda2, Tri Hartanti3, Zulham4, (2024). Penelitian ini membahas tentang peradaban Islam yang terjadi dimasa pemerintahan Khulafaur Rasyidin. Fokus penulis bertujuan mendeskripsikan bagaimana sistem pemerintahan Khulafaur Rasyidin, kepemimpinan masa Khalifah Abu Bakar As-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib. Metode penelitian ini adalah studi literatur dan analisis bibliografi dengan memanfaatkan Publish or Perish, Google Scholar dan digital library.

Ely Zainudin (2024). Penelitian ini mendeskripsikan tentang peradaban Islam pada masa khulafaur Rasyididn. Fokus penelitian ini membahas tentang Khulafaur Rasyidin, kepemimpinan pada masa khalifah Abu Bakar, Umar, Ustman, dan Ali, serta kontribusi masa Khulafaur Rasyidin dalam peradaban Muslim. Hasil dari penelitian ini antara lain: Pertama, Khulafa Rasyidin bermakna pengganti-pengganti Rasul yang cendekiawan. Penggagas nama Khulafa Rasyidin adalah orang-orang muslim yang paling dekat dengan Rasul setelah meninggalnya beliau. Empat tokoh sepeninggal Rasul itu merupakan orang yang selalu mendampingi Rasul ketika beliau menjadi pemimpin dan dalam menjalankan tugas.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu hanya berfokus pada hasil belajarn peserta didik dengan tidak menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga memunculkan pemabaharuan penelitian.

Tujuan yang dimaksud adalah berupa hasil belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain dalam bukunya bahwa setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Hal demikian menggambarkan bahwa yang menjadi fokus bagi pendidik adalah bagaimana mengelola pembelajaran sehingga dapat mencapai tingkat hasil belajar yang diinginkan.

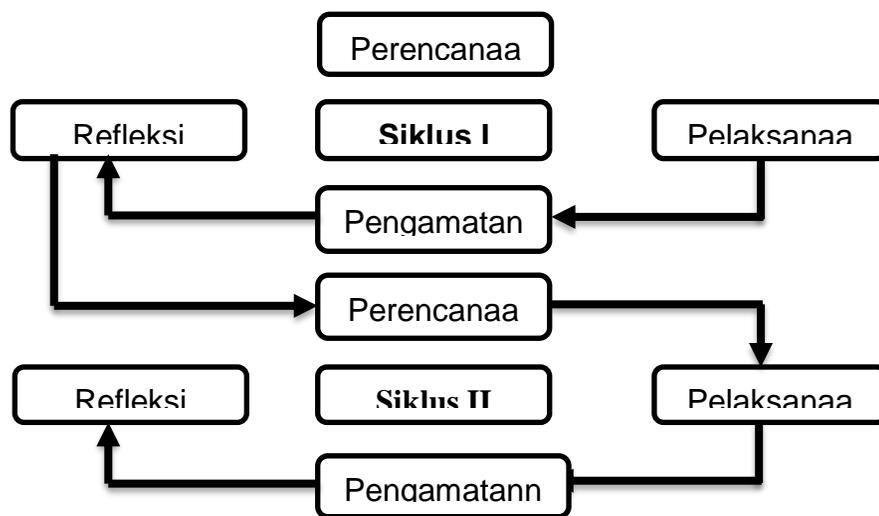
Tujuan penulisan ini adalah untuk menetapkan penerapan model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi peran dan jasa Khulafaurasyidin dikelas SD Negeri 8 Monano desa Zuriati, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara Tahun Ajaran 2024/2025.

Melalui penelitian ini, penulis dapat mengasah keterampilan profesional dalam merancang dan melaksanakan penelitian pendidikan, khususnya PTK. Penulis akan lebih terampil dalam menganalisis data yang diperoleh, baik dari hasil observasi, wawancara, atau tes, yang nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi prosedur penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research), yang merupakan pendekatan di mana permasalahan penelitian muncul langsung di dalam kelas dan dirasakan oleh guru yang terlibat. Melalui pelaksanaan PTK, guru, pendidik, dan peneliti dapat memperoleh metode yang tepat, yang dibangun sendiri melalui tindakan yang telah diuji efektivitasnya dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat berperan sebagai *the theorizing practitioner*. Tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas, sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, meliputi: 1) Merencanakan tindakan (Planning), 2) Melaksanakan tindakan (Action), 3) Observasi (Observation), dan 4) Refleksi (Reflection).

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat di gambarkan sebagai berikut:



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 8 Monano dengan subjek penelitian peserta didik kelas VI pada tahun pelajaran 2024/2025. Jumlah peserta didik yang terlibat dalam penelitian ini adalah 10 orang, terdiri dari 5 Peserta didik laki-laki dan 5 peserta didik perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi "Peran dan Jasa Khulafaurrasyidin" dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti, dengan fokus utama penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada proses pembelajaran. Nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk materi ini ditetapkan pada angka 71, dengan target pencapaian nilai keberhasilan sebesar ≥ 85 untuk predikat sangat baik. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yang tidak hanya mengukur pencapaian individu tetapi juga keberhasilan secara klasikal.

Keberhasilan pembelajaran ditentukan melalui dua indikator utama, yaitu ketuntasan klasikal dan ketuntasan individu. Untuk ketuntasan klasikal, ditetapkan target 75% dari jumlah peserta didik harus mencapai nilai KKTP, sedangkan untuk ketuntasan individu, nilai keberhasilan ditetapkan pada angka ≥ 71 . Ketuntasan klasikal ini berarti bahwa mayoritas peserta didik harus mampu memahami dan menguasai materi yang diajarkan dengan baik, sementara ketuntasan individu memastikan bahwa peserta didik dengan kemampuan yang beragam dapat mencapai standar yang telah ditetapkan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan efektif dan merata bagi semua peserta didik.

Penelitian ini menggunakan metode siklus yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahap perencanaan meliputi penyusunan modul ajar dan persiapan media pembelajaran berbasis teknologi. Tahap pelaksanaan melibatkan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang asmaul husna, serta penerapan pembelajaran yang interaktif dan melibatkan peserta didik secara aktif. Pada tahap pengamatan, data aktivitas dan hasil belajar peserta didik dikumpulkan melalui

observasi langsung dan tes untuk mengukur seberapa efektif metode pembelajaran yang diterapkan.

Tindakan Siklus 1

Tindakan siklus 1 Tahap perencanaan pada Siklus 1 penelitian ini dimulai dengan identifikasi masalah terkait rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas VI SDN 8 Monano. Berdasarkan observasi awal pada 15 Desember 2024, peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran peran dan jasa Khulafaurrasyidin karena metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurang interaktif. Oleh sebab itu, diperlukan perancangan intervensi yang melibatkan teknologi informasi guna meningkatkan partisipasi dan hasil belajar mereka. Penyusunan modul ajar yang bermodelkan Problem Based Learning (PBL) dimulai pada awal 16 Desember 2024 dan selesai pada 22 September 2024, setelah beberapa kali perbaikan untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan peserta didik.

Selain modul ajar, media pembelajaran berbasis teknologi juga disiapkan, termasuk Power Point, video edukasi, dan aplikasi pembelajaran interaktif. Media ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi peran dan jasa Khulafaurrasyidin secara lebih menarik dan mendalam. Pembuatan media berlangsung paralel dengan penyusunan modul dan selesai pada 22 Desember 2024. Untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran berbasis teknologi, peneliti memastikan ketersediaan sarana seperti proyektor, laptop, dan akses internet.

Tahap pelaksanaan tindakan siklus 1 dilakukan pada 23 Desember 2024, dimulai dengan kegiatan pembukaan yang mencakup doa bersama, pemeriksaan kehadiran, dan ice breaking. Guru mengawali pembelajaran dengan menunjukkan video terkait Khulafaurrasyidin yang menarik perhatian peserta didik dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, diharapkan peserta didik lebih termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru memanfaatkan video animasi untuk memberikan contoh nyata apa saja peran dan jasa Khulafaurrasyidin. Peserta didik kemudian dibagi menjadi kelompok kecil dan diminta mencari informasi pada buku dan sumber belajar lainnya tentang peran dan jasa Khulafaurrasyidin. Setiap kelompok mencatat hasil pencarian mereka di lembar kerja, dan hasilnya dipresentasikan di depan kelas. Diskusi ini diakhiri dengan pemberian umpan balik oleh guru untuk memperkuat pemahaman peserta didik.

Pada penutupan, guru mengulang poin-poin penting dari materi yang telah dipelajari dan meminta peserta didik melakukan refleksi. Evaluasi dilakukan melalui pertanyaan lisan dan kuis singkat, serta diberikan tugas individu untuk merencanakan perilaku terpuji berdasarkan keyakinan terhadap Asmaul Husna yang telah dipelajari. Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam, menciptakan suasana positif bagi peserta didik. Adapun hasil observasi peserta didik setelah penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning pada pembelajaran materi peran dan jasa Khulafaurrasyidin pada siklus I sebagai berikut.

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran guru mengolah hasil kerja peserta didik berdasarkan Asesmen Formatif yang telah dikerjakan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Hasil belajar peserta didik ini dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Nama Peserta didik	Tujuan Pembelajaran			
		T.P 1	T.P 2	T.P 3	T.P 4
1	Al Farel Hajamati	92	91	96	95
2	Aldo Anwar	69	68	68	67
3	Moh. Arum Daud	61	62	61	60
4	Moh. Arifin Pango	82	81	82	84
5	Reza Dama	63	61	64	65

6	Kesya Polane	91	93	92	93
7	Marsya Sone	67	66	65	68
8	Nuralin Batalipu	60	61	62	61
9	Nurainun Kasim	75	73	74	72
10	Putri Nayla Lausi	65	61	62	61

Ket :

91-100= Sangat Baik

81-90 = Baik

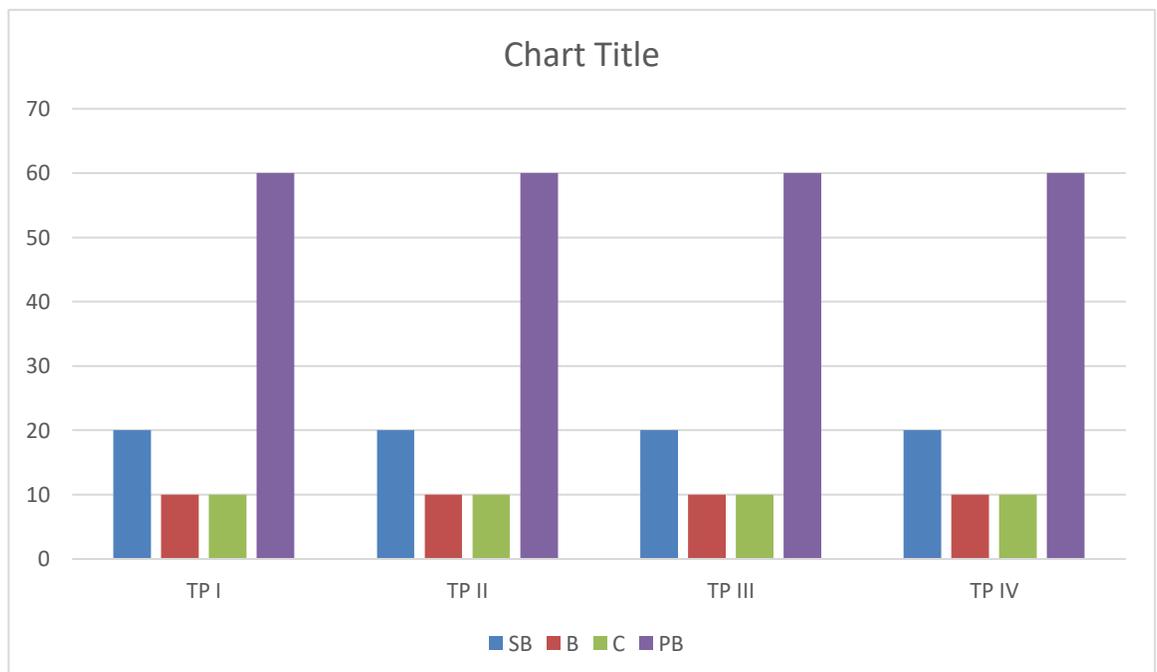
71-80 = Cukup

69-70 = Perlu Bimbingan

Dari tabel hasil belajar peran dan jasa Abu Bakar Ash-Shidiq berdasarkan hasil Asesmen Formatif dapat dijabarkan bahwa dari target peserta didik yang berjumlah 10 orang hasil belajarnya belum mengalami peningkatan hal ini terlihat dari capaian peserta didik yang mendapat kriteria Sangat Baik berjumlah 2 orang, Baik 1 Orang, dan Cukup berjumlah 1 orang kriteria Perlu Bimbingan 6 orang.

Data ini penting untuk mengidentifikasi area yang sudah berhasil dicapai dengan baik dan aspek-aspek yang memerlukan peningkatan lebih lanjut. Diagram berikut menyajikan hasil observasi dalam bentuk visual.

Gambar 4.1
Diagram Data Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan TP
Pada Siklus 1



Berdasarkan tabel ketercapaian hasil belajar Khulafaurasyidin pada Siklus 1, terlihat bahwa dari total 10 peserta didik, hasil belajar mereka sudah menunjukkan peningkatan meskipun belum maksimal. Hal ini tercermin dari jumlah peserta didik yang mencapai kriteria Sangat Baik (SB) sebanyak 2 orang, kriteria Baik (B) sebanyak 1 orang, kriteria Cukup (C) sebanyak 1 orang, dan 6 orang masih berada dalam kriteria Perlu Bimbingan (PB).

Tindakan Siklus 2

Tindakan siklus 2 Tahap perencanaan pada Siklus 2 penelitian ini dimulai dengan identifikasi masalah terkait rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas VI SDN 8 Monano. Berdasarkan observasi awal pada 2 Januari 2025, peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran peran dan jasa Khulafaurasyidin karena metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurang interaktif. Oleh sebab itu, diperlukan

perancangan intervensi yang melibatkan teknologi informasi guna meningkatkan partisipasi dan hasil belajar mereka. Penyusunan modul ajar yang bermodel kan Problem Based Learning (PBL) dimulai pada awal 5 Januari 2025 dan selesai pada 9 Januari 2025, setelah beberapa kali perbaikan untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan peserta didik.

Selain modul ajar, media pembelajaran berbasis teknologi juga disiapkan, termasuk Power Point, video edukasi, dan aplikasi pembelajaran interaktif. Media ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi peran dan jasa Khulafaurrasyidin secara lebih menarik dan mendalam. Pembuatan media berlangsung paralel dengan penyusunan modul dan selesai pada 5 Januari 2025. Untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran berbasis teknologi, peneliti memastikan ketersediaan sarana seperti proyektor, laptop, dan akses internet.

Tahap pelaksanaan tindakan siklus 2 dilakukan pada 9 Januari 2025, dimulai dengan kegiatan pembukaan yang mencakup doa bersama, pemeriksaan kehadiran, dan ice breaking. Guru mengawali pembelajaran dengan menunjukkan video terkait Khulafaurrasyidin yang menarik perhatian peserta didik dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, diharapkan peserta didik lebih termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru memanfaatkan video animasi untuk memberikan contoh nyata apa saja peran dan jasa Khulafaurrasyidin. Peserta didik kemudian dibagi menjadi kelompok kecil dan diminta mencari informasi pada buku dan sumber belajar lainnya tentang peran dan jasa Khulafaurrasyidin. Setiap kelompok mencatat hasil pencarian mereka di lembar kerja, dan hasilnya dipresentasikan di depan kelas. Diskusi ini diakhiri dengan pemberian umpan balik oleh guru untuk memperkuat pemahaman peserta didik.

Pada penutupan, guru mengulang poin-poin penting dari materi yang telah dipelajari dan meminta peserta didik melakukan refleksi. Evaluasi dilakukan melalui pertanyaan lisan dan kuis singkat, serta diberikan tugas individu untuk merencanakan perilaku terpuji berdasarkan keyakinan terhadap Khulafaurrasyidin yang telah dipelajari. Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam, menciptakan suasana positif bagi peserta didik. Adapun hasil observasi peserta didik setelah penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning pada pembelajaran materi peran dan jasa Khulafaurrasyidin pada siklus 2 sebagai berikut.

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran guru mengolah hasil kerja peserta didik berdasarkan Asesmen Formatif yang telah dikerjakan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Hasil belajar peserta didik ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel : Peserta didik yang akan dilaksanakan pementapan pada Siklus 2

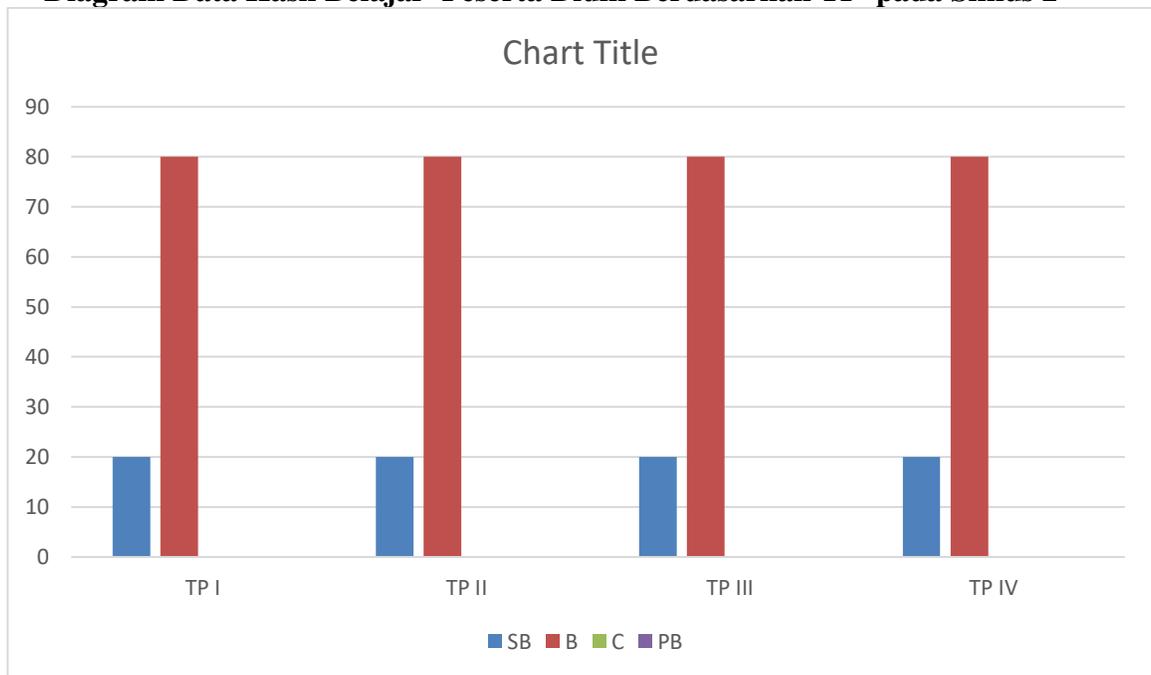
No	Nama Peserta didik	Tujuan Pembelajaran				Rata –Rata Peserta didik	Ket
		TP 1	TP 2	TP 3	TP 4		
1	Alfarel S Hajamati	95	95	95	95	95	SB
2	Aldo Anwar	81	83	81	83	82	B
3	Moh Arum Daud	86	88	82	83	84	B
4	Moh Arifin Pango	83	83	84	83	83	B
5	Reza Dama	96	93	95	93	94	SB
6	Kesya Polane	85	85	87	83	85	B
7	Marsya Sone	83	83	85	83	83	B
8	Nuralin Batalipu	83	83	86	84	83	B
9	Nurainun Kasim	85	83	88	86	85	B
10	Putri Nayla Lausi	93	95	95	96	84	B
Rata-rata							

Ket :

- a) SB= Sangat Baik (91-100)
- b) B = Baik (81-90)
- c) C = Cukup (71-80)
- d) PB= Perlu Bimbingan (60-70)

Dari tabel hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil Asesmen Formatif dapat dijabarkan bahwa dari target peserta didik yang akan dilaksanakan pemantapan yang berjumlah 10 orang hasil belajarnya sudah mengalami peningkatan dari siklus 2 hal ini terlihat dari capaian peserta didik yang mendapat kriteria Sangat Baik (SB) berjumlah 2 orang, kriteria Baik (B) 8 Orang.

Gambar 1.1
Diagram Data Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan TP pada Siklus 2



Berdasarkan tabel ketercapaian hasil belajar Khulafaurasyidin pada Siklus 1, terlihat bahwa dari total 10 peserta didik, hasil belajar mereka sudah menunjukkan peningkatan meskipun belum maksimal. Hal ini tercermin dari jumlah peserta didik yang mencapai kriteria Sangat Baik (SB) sebanyak 2 orang, kriteria Baik (B) sebanyak 8 orang.

Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran Problem Based Learning pada materi Khulafaurasyidin bukan hanya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, tetapi juga mendukung proses konstruktivisme dengan memberikan peserta didik kesempatan untuk berinteraksi, berdiskusi, dan membangun pengetahuan secara aktif. Dengan terus menerapkan prinsip-prinsip konstruktivisme, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif dan mendukung semua peserta didik mencapai hasil belajar yang optimal. Teknologi, jika digunakan dengan tepat, dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung teori belajar konstruktivisme dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pada Peserta didik kelas VI SD Negeri 8 Monano, maka dapat disimpulkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media audio visual dari siklus 1 sampai siklus 2 mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan pencapaian yang memuaskan karena telah berhasil memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal ini, kemampuan peserta didik secara klasikal menunjukkan peningkatan yang signifikan antara Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I, hanya 30% peserta didik yang berhasil memenuhi Tujuan Pembelajaran (TP), sementara 60% lainnya dinyatakan belum mencapai TP. Namun, pada Siklus II, terjadi kemajuan yang luar biasa di mana 100% peserta didik berhasil mencapai ketuntasan dan memenuhi indikator TP yang telah ditetapkan. Dengan pencapaian tersebut, penelitian ini dianggap telah mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga penelitian dihentikan pada Siklus II karena tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas metode yang diterapkan dalam pembelajaran serta keberhasilan dalam meningkatkan kompetensi peserta didik secara signifikan. Hasil tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan yang direncanakan. Selain itu kemampuan peserta didik secara klasikal dari siklus I dan Siklus 2 dikatakan meningkat, yaitu pada siklus 1 30 % yang memenuhi Tujuan Pembelajaran (TP) dan 60 % dinyatakan tidak memenuhi TP sedangkan pada Siklus 2 meningkatkan menjadi 100 % mengalami ketuntasan dan sudah mencapai indikator TP sehingga penelitian dihentikan pada siklus 2.

Berdasarkan uraian simpulan diatas, maka hipotesis tindakan terbukti bahwa menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Khulafaurrasyidin pada kelas VI SD Negeri 8 Monano.

DAFTAR PUSTAKA

- Teknologi Pendidikan et al., "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas Iv Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten," no. September 2018 (n.d.): 111–26.
- Nor Khakim et al., "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn Di SMP YAKPI 1 DKI" 2, no. 2 (2022): 347–58.
- Ishak Fadlurrohman et al., "Memahami Perkembangan Anak Generasi Alfa Di Era Industri 4.0" 2 (2019): 178–86.
- Daerah Tempat Tinggalku, "No Title" 09 (2023): 941–50.
- Syamsidah & Hamidah Suryani, *Buku Model Problem Based Learning (PBL)* (DIY: Deepublish, 2018).
- Tisza Risky Amelinda, "Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Problem Solving Peserta didik Kelas IV MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2017/2018" (IAIN Metro, 2018).
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: Rajawali Press, 2011).
- Siti Sarmiati et al., "The Effect Of Learning Motivation and Social Support on Mathematical Learning Outcomes of Class VIII Students of SMP Negeri 2 Kusambi," *Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (2019): 77.
- Resti Ardianti, Eko Sujarwanto, and Endang Surahman, "Problem-Based Learning : Apa Dan Bagaimana" 3, no. 1 (2021): 27–35.
- Ani Hidayat, Suyanta, Heru Kuswanto, "Model Pembelajaran E-PBL-STEM BERBASIS Tri N" No. 053/SSL/2023: 3.
- Syamsul Arifin "Model PBL(Problem Based Learning) Berbasis Kognitif Dalam Pembelajaran Matematika" .,(Penerbit) Cetakan Pertama 2021: Hal 16-17.
- Ely Zainudin, "Peradaban Islam Pada Masa Khulafah Rasyidin," *Jurnal Intelegensia* 03, no. 01 (2015): 50–58, <https://ejournal.unisnu.ac.id/JI/article/download/1337/1345>.

Fahira Iramadhania et al., “Peradaban Islam Pada Masa Pemerintahan Khulafaur Rasyidin,” *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 67–78, <https://doi.org/10.55606/inovasi.v3i1.258>.

Zainudin, “Peradaban Islam Pada Masa Khulafaurasyidin.”

Fatkhul Mubin, “Khulafaur Rasyidin,” *The Early Caliphate (Khulafaur Rasyidin)* vol.1, no. 2 (2020): hal. 1.

Mubin, “Khulafaurasyidin.”

Jurnal Kajian Agama and Multikulturalisme Indonesia Issn, “(1) , 2) , 3)” 7693 (2023): 1–8.

Muslem Hamdani, Utsman Affan, and Thalib Para, “Pola Dakwah Pada Masa Khulafaur Rasyidin,” 2019.

Hamdani, Affan, and Para.

Suharsimi Arikunto Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Bandung: PT Rineka Cipta, 2006).

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008).